

## EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI ASURANSI KEMATIAN PADA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KABUPATEN BENGKALIS

Putri Paradiba<sup>1</sup>, Putri Febrianti<sup>2</sup>, Aji Purwanto<sup>3</sup>  
[putriparadiba594@gmail.com](mailto:putriparadiba594@gmail.com)<sup>1</sup>, [putriFebrianti090204@gmail.com](mailto:putriFebrianti090204@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[muhammadajipurwanto@gmail.com](mailto:muhammadajipurwanto@gmail.com)<sup>3</sup>

Stain Bengkalis

### ABSTRAK

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi asuransi kematian pada program keluarga harapan (PKH) kabupaten Bengkalis di mana hanya ahli waris yang bisa menerima santunan kematian tersebut dari bansos. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengentaskan mata rantai kemiskinan keluarga. PKH di Kecamatan Tangan-Tangan, Kota Aceh Barat Dayat telah membantu keluarga miskin sebanyak 1.006 penerima bantuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Tangan Tangan Kabupaten Aceh Barat Dayat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PKH sudah efektif karena program ini telah memenuhi beberapa kriteria indikator efektivitas dan efisiensi seperti baiknya pemahaman peserta PKH terhadap program, tujuan program, waktu dan target penerima juga tercapai.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Program Keluarga Harapan (PKH), Kesejahteraan Masyarakat.

### ABSTRACT

*The purpose of this writing is to determine the effectiveness and efficiency of death insurance in the Bengkalis Regency Family Hope Program (PKH) where only heirs can receive death benefits from social assistance. The Family Hope Program (PKH) is a program launched by the Indonesian Government to eradicate the chain of family poverty. PKH in Tangan-Tangan District, Southwest Aceh City has helped 1,006 poor families who received aid. This research aims to determine the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Tangan Tangan District, Southwest Aceh Regency. This research uses a qualitative approach with data collection techniques carried out through observation, interviews and documentation. The research results show that the PKH program has been effective because this program has met several criteria for indicators of effectiveness and efficiency such as good understanding of the program by PKH participants, program objectives, time and target recipients have also been achieved.*

**Keywords:** Effectiveness, Family Hope Program (PKH), Community Welfare.

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia, jumlah penduduk yang banya membuat negara Indonesia berusaha untuk berbenah diri untuk melakukan pembangunan di segala sektor, pembangunan itu untuk mengubah setiap aspek kehidupan negara dari kondisi yang ada ke arah yang lebih baik dimasa yang akan datang. Salah satu tujuan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah adalah masalah kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial (UU No 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2).

Tingkat kesejahteraan suatu negara diukur dari tingkat kemiskinan dari suatu negara tersebut dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia, jumlah penduduk yang hanya membuat negara Indonesia berusaha untuk berbenah diri untuk melakukan pembangunan di segala sektor, pembangunan itu untuk mengubah setiap aspek kehidupan negara dari kondisi yang ada ke arah yang lebih baik dimasa yang akan datang. Salah satu upaya pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat melalui program keluarga harapan kemiskinan menurut Bappenas (2004) adalah kondisi seseorang atau sekelompok orang yang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mengembangkan dan mempertahankan kehidupannya. Hak-hak dasar manusia meliputi terpenuhi kebutuhan pangan, sandang, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumberdaya alam dan lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan dan ancaman tindak kekerasan dan hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial politik (Purwanto, 2007). Kabupaten Bengkalis adalah kabupaten yang terletak di daerah provinsi Riau menurut data dari badan pusat statistik jumlah penerima PKH berjumlah .Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi bantuan sosial sembako, bantuan anak sekolah dan juga asuransi kematian bagi keluarga yang terdaftar dalam PKH.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Bengkalis di desa sungai alam, penampi dan desa kelebuk ditempat inilah peneliti mewawancarai pendampingan peserta yang mendapatkan asuransi tersebut yang keluarganya belum lama meninggal fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas dan efisiensi asuransi kematian yang dibuat oleh program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara jenis dan sumber data menggunakan daftar pustaka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Efektivitas dan efisiensi asuransi kematian pada program keluarga harapan (PKH) Perlu diketahui bahwa, apabila pemegang rekening PKH meninggal dunia. Maka, tidak akan bisa melakukan pencairan bantuan PKH karena nama pemilik rekening berbeda dengan yang melakukan pencairan. Lalu apa yang harus dilakukan? Pada dasarnya bantuan PKH bisa diteruskan oleh ahli waris. Dan pada santunan kematian bisa diurus oleh ahli waris dibanso.

Sasaran pemberian Santunan Kematian adalah Mendiang. Mendiang adalah laki-laki atau perempuan yang meninggal dunia dan tercantum dalam Data Penduduk KSJPS dan/atau DTKS dengan syarat tertentu

Santunan Kematian diberikan kepada Ahli Waris.

Ahli Waris yang dimaksud terdiri atas:

1. suami atau istri Mendiang yang terikat dengan perkawinan yang sah;
2. anak kandung Mendiang;
3. orang tua Mendiang;
4. saudara kandung Mendiang;
5. kakek atau nenek Mendiang dari pihak ayah atau ibu; atau
6. paman atau bibi Mendiang dari pihak ayah atau ibu.

Dalam hal Mendiang tidak mempunyai Ahli Waris, maka Santunan Kematian diterimakan kepada salah satu pengurus RT atau pengurus RW sesuai dengan domisili Mendiang.

Pengurus RT atau pengurus RW berkedudukan sebagai:

ketua;

sekretaris; atau bendahara.

### **WAKTU PENGURUSAN SANTUNAN KEMATIAN**

Santunan Kematian harus diurus pada tahun ketika Mendiang meninggal dunia. Apabila Mendiang meninggal dunia pada bulan Desember, pengurusan Santunan Kematian paling lambat 31 Januari pada tahun berikutnya pengurusan dilakukan di kota Dumai untuk mengurus buku bank dan data lainnya itu sudah ditetapkan dari pihak pemerintah kecamatan Bengkalis

### **KESIMPULAN**

Seni Kaligrafi Arab memiliki peran yang signifikan dalam menampakkan pesan-pesan keagamaan dan nilai-nilai moral dalam masyarakat Muslim. Sebagai seni yang memadukan estetika dengan spiritualitas, Kaligrafi bukan hanya menjadi hiasan yang indah, tetapi juga alat dakwah yang efektif. Di Indonesia, seni Kaligrafi telah berkembang menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, serta menciptakan lingkungan spiritual yang mendalam di tempat-tempat ibadah dan rumah-rumah. Kaligrafi berfungsi sebagai media dakwah yang dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Dengan keindahan pola hurufnya, Kaligrafi mampu menarik perhatian dan menginspirasi perenungan spiritual. Selain itu, kehadiran Kaligrafi di rumah-rumah juga bukan hanya meningkatkan keindahan interior semata, melainkan juga memberikan dampak psikologis yang positif, memperkuat spiritualitas, dan menjaga kesadaran akan nilai-nilai keagamaan.

Penggunaan Kaligrafi sebagai sarana untuk mendapatkan berkah menunjukkan penghormatan terhadap Al-Qur'an dan mampu memberikan perlindungan spiritual bagi pemilikinya. Di tengah perkembangan teknologi yang kian pesat, tabarruk melalui Kaligrafi dapat menjadi jalan alternatif untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai spiritual. Secara keseluruhan, seni Kaligrafi Arab tidak hanya berperan sebagai karya seni visual, tetapi juga sebagai media dakwah yang mampu menyampaikan pesan agama dengan cara yang indah dan mendalam. Dengan demikian, Kaligrafi memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pengalaman keagamaan dan budaya spiritual masyarakat Muslim.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, A. Z. (2016). Dakwah kh Moh. Faiz Abdul Razzaq (Studi Dakwah Melalui Seni Kaligrafi). *Reflektika*, 11(2), 15-31.
- AR, H. S. (2022). *Seni Kaligrafi Islam*. Amzah.
- Azizah, S., & Maulani, H. (2024). Pengaruh Perkembangan Seni Kaligrafi Arab Terhadap Budaya di Indonesia. *Shaf: Jurnal Sejarah, Pemikiran dan Tasawuf*, 1(2), 22-37.
- Kasman, Suf. (2004). *Jurnalisme Universal, menelusuri prinsip-prinsip dakwah bi Al-Qalam*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Muhyiddin, A., & Ahmad Safei, A. (2002). *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyani, Intan. (2005). *Nyeni Tuh Kayak Gini, Lho!*. Bandung: Dar Mizan.
- Onwugbuzie, A. J., & Frels, R. (2016). *Methodology of The Literature Review, book Chapter in Seven Steps To A Comprehensive Literature Review*. Sage Publications Ltd.
- Septian, A. (2022). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MAKNA AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM SENI KALIGRAFI DI DESA SUNGAI ABANG, KABUPATEN SAROLANGUN JAMBI. *At-Tibyan*, 5(2), 91-109.
- Shawi, Shalah, Ats Tsawabit Wal Mutaghyirat. (2011). Solo: Era Adi Citra Intermedia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.